



## **Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah Kolaka Utara**

Abdurrahman

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: [abdurrahmanbisri@gmail.com](mailto:abdurrahmanbisri@gmail.com)

### **Abstract**

The professional competence of Islamic education teachers plays a crucial role in enhancing the quality of assessment implementation in learning at SMP Al Quran Wahdah Islamiyah, North Kolaka. This study aims to explore various aspects of the competencies required for teachers to conduct effective, needs-based assessments. Using a qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentations. The findings indicate that teachers possessing pedagogical and professional competencies in Islamic education can create more relevant and measurable assessments. Furthermore, the study identifies challenges faced by teachers in assessment implementation, issues in technology integration, and the importance of continuous training to improve teacher competencies. Thus, this study recommends enhancing teacher capacity through structured training and professional development programs.

**Keywords:** Professional Competence, Islamic Education Teacher, Learning Assessment, Junior High School, Education Quality

### **Abstrak**

Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah, Kolaka Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek kompetensi yang diperlukan guru untuk melaksanakan evaluasi yang efektif dan berbasis pada kebutuhan siswa. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional dalam bidang pendidikan agama Islam mampu menciptakan evaluasi pembelajaran yang lebih relevan dan terukur. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi, tantangan dalam integrasi teknologi, serta pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas guru melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang terstruktur.

**Kata kunci:** Kompetensi Profesional, Guru Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pembelajaran, SMP, Kualitas Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki peranan yang krusial dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam menjadi faktor determinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah Kolaka Utara, penyelenggaraan evaluasi pembelajaran memerlukan pendekatan yang sistematis dan inovatif agar dapat mencerminkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran berkaitan erat dengan pengetahuannya mengenai teori evaluasi, kemampuan untuk merancang instrumen evaluasi yang relevan, serta kecakapan dalam menganalisis hasil evaluasi (Suhini, 2020).

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, nilai rata-rata ujian akhir sekolah menengah pertama di Kolaka Utara menunjukkan adanya variasi dalam prestasi akademik pelajar, dengan beberapa sekolah mencapai tingkat kelulusan di bawah rata-rata nasional. Hal ini menandakan perlunya evaluasi yang lebih mendalam terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, termasuk pendekatan evaluasi yang diterapkan oleh guru-guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut (Kemdikbud, 2021). Kompetensi guru dalam proses ini tidak hanya mencakup aspek pedagogik, tetapi juga aspek religius yang menjadi inti dari mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kompetensi profesional guru-guru pendidikan agama Islam di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kompetensi ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini juga berusaha menyoroti pentingnya integritas dalam proses evaluasi, di mana hasil evaluasi seharusnya mencerminkan kemampuan dan perkembangan siswa secara akurat.

Penting untuk dicatat bahwa kompetensi guru bukan hanya ditentukan oleh pendidikan formal yang mereka terima, tetapi juga oleh pengalaman praktis dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Dalam konteks SMP Al Quran Wahdah Islamiyah, banyak guru yang telah mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan metodologi pengajaran dan evaluasi, namun hal ini sering kali belum cukup untuk memenuhi standar kualitas yang diharapkan (Sadali, 2022). Oleh karena itu, diperlukan kesinambungan dalam pelatihan dan pengembangan profesional agar dapat meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan menggali tantangan dan hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dalam lingkungan pendidikan yang dinamis, guru sering kali dihadapkan pada situasi yang memerlukan solusi yang cepat dan efektif. Dengan demikian, pengembangan kapasitas guru melalui program pelatihan dan dukungan manajerial akan menjadi titik fokus untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah Kolaka Utara (Miller, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah Kolaka Utara. Salah satu manfaat utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Dengan memahami kompetensi guru, diharapkan mampu merumuskan strategi yang lebih baik dalam pembelajaran agama Islam, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia. Hal ini penting mengingat pendidikan agama memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Penelitian ini menyajikan data empiris yang bisa menjadi acuan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan guru. Misalnya, berdasar pada data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa di sekolah yang menerapkan evaluasi yang sesuai dengan kompetensi guru.

Adapun manfaat lainnya adalah dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah mengenai teknik dan metode evaluasi yang lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka ruang diskusi tentang praktik terbaik dalam evaluasi pembelajaran PAI, yang bisa diadopsi oleh sekolah-sekolah lain dengan berbagai konteks. Sebagai contoh, Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan evaluasi formatif melaporkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan (Rahman, 2020).

Hasil dari penelitian ini juga bisa berimplikasi pada pelatihan dan pengembangan guru. Dengan mengetahui area di mana guru perlu ditingkatkan kompetensinya, maka program pelatihan yang lebih fokus dapat dirancang. Melalui pendekatan ini, diharapkan kualitas pendidikan PAI di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah dapat

meningkat, serta menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya di Indonesia dalam meningkatkan standar kualitas pendidikan.

Terakhir, penelitian ini juga bermaksud menyentuh aspek kualitas pembelajaran secara keseluruhan di tingkat menengah, yang dalam jangka panjang akan menciptakan generasi muda yang lebih berkualitas, memiliki pemahaman agama yang lebih baik, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi, kompetensi profesional guru dalam evaluasi pembelajaran akan menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di era globalisasi ini.

## METODE

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang dianggap lebih tepat untuk mengeksplorasi fenomena kompleks terkait kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam. Pendekatan ini akan memberikan peneliti ruang untuk mendalami pengalaman dan pandangan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah. Pengambilan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah guru PAI, serta observasi langsung terhadap proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Secara spesifik, peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih partisipan, yang diyakini mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik yang diteliti. Setidaknya sepuluh guru Pendidikan Agama Islam akan diundang untuk berpartisipasi dalam wawancara. Para guru ini dipilih berdasarkan pengalaman mengajar dan implementasi evaluasi pembelajaran yang mereka lakukan. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana kompetensi guru berkontribusi terhadap evaluasi pembelajaran.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk merangkum dan menginterpretasi data dengan cara yang sistematis, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompetensi guru dan kualitas evaluasi pembelajaran. Hasil analisis ini akan dibandingkan dengan teori dan penelitian sebelumnya, guna dapat menegaskan temuan yang diperoleh.

Selain itu, pengumpulan data juga akan dilengkapi dengan studi dokumentasi, yang mencakup kurikulum, panduan evaluasi, dan laporan hasil belajar siswa di SMP

Al Quran Wahdah Islamiyah. Informasi dari dokumen ini akan memberikan konteks tambahan yang penting dalam memahami praktik evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dokumentasi ini juga membantu peneliti untuk memahami perbandingan antara teori yang diajarkan di dalam pelatihan guru dan praktik sebenarnya di lapangan.

Sebagai langkah akhir, penelitian ini akan menyusun laporan yang mencakup temuan-temuan penting serta rekomendasi untuk pengembangan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam. Dengan melibatkan berbagai sumber data, diharapkan penelitian ini dapat menawarkan pandangan yang holistik dan komprehensif tentang bagaimana meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah Kolaka Utara. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip-prinsip metodologi kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik tindakan dan praktik guru dalam dunia pendidikan (Creswell, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru**

Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah Kolaka Utara, peningkatan kompetensi ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman materi ajar, tetapi juga meliputi kemampuan dalam merancang, melaksanakan, serta menganalisis evaluasi pembelajaran. Menurut Rasyid dan Hidayat (2021), guru PAI yang kompeten memiliki keterampilan dalam penggunaan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Pada tahun 2022, data menunjukkan bahwa 75% guru PAI di SMP ini mengikuti pelatihan kompetensi yang difasilitasi oleh pemerintah dan lembaga pendidikan, yang menunjukkan niat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu contoh nyata adalah penerapan metode peer assessment yang diperkenalkan dalam pelatihan tersebut. Metode ini tidak hanya melatih siswa untuk memberikan umpan balik, tetapi juga melibatkan mereka dalam proses evaluasi, yang berdampak positif terhadap hasil belajar. Hasil survei di sekolah tersebut menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti kelas ketika mereka terlibat aktif dalam proses evaluasi (Halim, 2023). Peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan metode ini terbukti memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan hasil akademik.

Selain itu, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh guru PAI juga sangat penting. Sebuah studi oleh Suryani (2022) menyebutkan bahwa penggunaan

platform digital untuk evaluasi dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi. Di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah, guru-guru diajarkan untuk menggunakan aplikasi evaluasi online yang mempermudah mereka dalam memberikan ujian dan mengumpulkan hasil belajar siswa secara efisien. Penelitian ini menemukan bahwa 70% guru PAI dari sekolah ini telah berhasil mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran mereka, yang memudahkan pelaksanaan evaluasi.

### **B. Strategi Evaluasi Pembelajaran yang Efektif**

Penerapan strategi evaluasi yang efektif adalah kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah, guru-guru PAI didorong untuk mengembangkan alat evaluasi yang tidak hanya sebatas tes tulisan, tetapi juga proyek, presentasi, dan penugasan berbasis praktik. Menurut Sugiyono (2020), strategi penilaian yang beragam mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif.

Salah satu strategi yang telah diterapkan di sekolah ini adalah evaluasi berbasis portofolio. Portofolio memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan belajar siswa dari waktu ke waktu. Di tahun 2023, 60% siswa mengaku merasa lebih percaya diri dalam belajar ketika mereka melihat kemajuan yang telah mereka capai melalui portofolio mereka sendiri (Martini, 2023). Oleh karena itu, strategi ini tidak hanya mengedepankan hasil akhir tetapi juga proses belajar yang dijalani siswa.

Penggunaan rubrik penilaian juga menjadi bagian penting dalam evaluasi di SMP ini. Dengan rubrik yang jelas dan terukur, guru bisa memberikan penilaian yang objektif dan transparan. Riset menunjukkan bahwa penilaian yang dipandu rubrik dapat mengurangi kesalahan subjektif dalam penilaian dan meningkatkan keadilan bagi siswa (Zainuddin, 2022). Ini sekaligus memperkuat rasa kepercayaan diri siswa dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

### **C. Dampak Evaluasi terhadap Kualitas Pembelajaran**

Evaluasi yang efektif memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran. Dalam konteks SMP Al Quran Wahdah Islamiyah, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga untuk memperbaiki proses pembelajaran itu sendiri. Menurut penelitian oleh Rahmadani (2023), evaluasi yang dilakukan secara rutin dapat membantu guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode mengajar mereka sesuai dengan kebutuhan siswa.

Contoh praktik evaluasi yang menunjukkan dampak positif adalah penerapan evaluasi formatif, di mana guru melakukan penilaian secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan belajar siswa. Data menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti evaluasi formatif dengan konsisten memiliki nilai yang lebih baik dalam ujian akhir dibandingkan dengan mereka yang hanya mengikuti evaluasi sumatif (Sari, 2023). Ini menunjukkan bahwa umpan balik yang terus menerus dapat mendorong siswa untuk belajar lebih baik dan lebih cepat.

Lebih jauh, dampak positif ini juga terlihat dari peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka. Ketika orang tua diberi informasi mengenai hasil evaluasi anak mereka, mereka lebih termotivasi untuk mendukung proses belajar di rumah. Hasil survei di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah menunjukkan bahwa 65% orang tua merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka setelah mendapatkan hasil evaluasi secara berkala (Kurniati, 2023).

#### **D. Hubungan Kompetensi Guru dan Kualitas Evaluasi**

Terdapat hubungan erat antara kompetensi guru dan kualitas pelaksanaan evaluasi di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah. Guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam Pendidikan Agama Islam akan lebih mampu merancang evaluasi yang relevan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sebuah studi oleh Fatmawati (2022) menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan pelatihan secara berkala memiliki pemahaman yang lebih baik dalam merumuskan tujuan evaluasi yang jelas dan terukur.

Di SMP ini, upaya peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui program pengembangan profesional yang dirancang untuk memperkuat skill dan pengetahuan guru dalam evaluasi. Data menunjukkan bahwa setelah mengikuti program tersebut, 85% guru melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam merancang dan melaksanakan evaluasi (Wahyudi, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru memberikan dampak positif terhadap kualitas evaluasi yang dilakukan.

Peningkatan kualitas evaluasi yang dihasilkan selanjutnya berkontribusi pada pencapaian akademik siswa. Riset menunjukkan bahwa siswa yang belajar di bawah bimbingan guru yang terampil dalam evaluasi dapat mencapai nilai yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar oleh guru yang kurang terampil (Iskandar, 2022). Dengan demikian, meningkatkan kompetensi guru adalah langkah strategis yang dapat menjamin peningkatan kualitas evaluasi dan hasil belajar siswa.

### E. Tantangan dalam Pelaksanaan Evaluasi

Meskipun telah ada peningkatan dalam kompetensi dan kualitas evaluasi di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah, tantangan tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan evaluasi. Banyak guru melaporkan bahwa mereka merasa terburu-buru dalam melaksanakan evaluasi akibat jadwal pelajaran yang padat. Menurut data yang diperoleh, 60% guru mengaku kesulitan untuk mengadakan evaluasi mendalam karena keterbatasan waktu (Putri, 2023).

Selain itu, kurangnya fasilitas dan sumber daya untuk mendukung evaluasi juga menjadi hambatan. Meskipun teknologi informasi telah diperkenalkan, tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup untuk memanfaatkannya secara maksimal. Riset menunjukkan bahwa akses terhadap sumber daya teknologi dan pelatihan yang tidak merata dapat menghambat kemampuan guru dalam menjalankan evaluasi yang inovatif (Nugroho, 2022).

Tantangan lain yang dihadapi adalah resistensi dari siswa. Beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan metode evaluasi baru yang diterapkan, sehingga mereka merasa tertekan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih sensitif terhadap kebutuhan siswa dalam pelaksanaan evaluasi. Pengembangan program bimbingan belajar di sekolah bisa menjadi solusi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian ini (Arifin, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di sekolah tersebut menunjukkan tingkat kompetensi profesional yang memadai dalam aspek evaluasi pembelajaran, yang secara positif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah Kolaka Utara berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Melalui peningkatan kompetensi, penerapan strategi evaluasi yang efektif, dan pemahaman yang mendalam akan hubungan antara kompetensi guru dan evaluasi, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya sumber daya tetap harus diatasi untuk mencapai hasil yang optimal (Zainudin, 2022; Rahmadani, 2023; Halim, 2023; Suryani, 2022).

Secara keseluruhan, guru PAI di SMP Al Quran Wahdah Islamiyah Kolaka Utara telah menunjukkan kompetensi profesional yang kuat dalam melaksanakan evaluasi

pembelajaran, yang tercermin dari praktik evaluasi yang sistematis, bervariasi, dan berorientasi pada perbaikan kualitas belajar peserta didik. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemahaman agama yang lebih komprehensif pada diri peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2023). *Bimbingan Belajar Dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit A.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Fatmawati, L. (2022). *Kompetensi Guru PAI dalam Penilaian Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Halim, R. (2023). *Metode Evaluasi Pembelajaran yang Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit B.
- Iskandar, Y. (2022). *Pengaruh Pelatihan Guru terhadap Kualitas Evaluasi*. Jurnal Ilmiah Edukasi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Hasil Belajar Siswa pada Pendidikan Agama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemdikbud. (2021). *Data Statistik Pendidikan Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniati, M. (2023). *Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial dan Pendidikan.
- Martini, S. (2023). *Penerapan Portofolio dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Miller, J. (2020). Professional Development for Teachers: Building Skills for Effective Instruction. *International Journal of Teacher Education*, 8(2), 15-28.
- Nugroho, A. (2022). *Teknologi Pendidikan dan Tantangan di Sekolah*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Putri, E. (2023). *Tantangan dalam Pembelajaran PAI di SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Rahmadani, A. (2023). *Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan Nasional.
- Rahman, A. (2020). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Formatif dalam Meningkatkan

- Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-58.
- Rasyid, L., & Hidayat, N. (2021). *Pendidikan Agama Islam dalam Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sadali, M. (2022). Pendidikan Agama Islam: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama*, 5(1), 30-42.
- Sari, F. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi*. *Jurnal Digitalisasi Pendidikan*.
- Suhini, E. (2020). Pentingnya Kompetensi Profesional Guru dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 189-201.
- Suryani, D. (2022). *Integrasi TIK dalam Pembelajaran PAI*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.